

signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,192$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya komunikasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo dengan lima indikator komunikasi yaitu kemudahan dalam memperoleh informasi yang memiliki prosentase $32,6\%$, intensitas komunikasi $19,6\%$, efektifitas komunikasi $30,4\%$, tingkat pemahaman pesan $34,8\%$, perubahan sikap $45,7\%$. Dari semua indikator yang paling berpengaruh terhadap kinerja karyawan adalah perubahan sikap karena memiliki prosentase jawaban terbesar dari pada indikator yang lain yaitu sebesar $45,7\%$.

3. Hasil pengujian secara simultan menyatakan bahwa hipotesis yang diajukan sesuai atau koefisien regresi F hitung $> F$ tabel ($32,171 > 3,21$) dengan signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Model regresi linier berganda yang dihasilkan menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja (X_1) dan komunikasi (X_2) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja karyawan di Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo (Y). Menurut hasil penelitian, kinerja karyawan memiliki enam indikator yaitu efektif yang memiliki prosentase sebesar $13,0\%$, efisien $32,6\%$, kualitas $4,8\%$, ketepatan waktu $63,0\%$, produktifitas $32,6\%$, keselamatan $43,5\%$. Jadi, dari semua indikator kinerja karyawan yang paling dipengaruhi oleh kinerja karyawan adalah ketepatan waktu karyawan yaitu sebesar $63,0\%$.

